

LAPORAN PRAKTIKUM
“Modul 5 - Responsive Web Design”

Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Praktikum Desain Website

Dosen pengampu: Vearen Dika Sofirudin, S.Pd., M.Ed.



Disusun oleh:

Nama : Muhamad Haikal Rizaldi

NIM : K3524029

PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2025

A. Tujuan Praktikum

- Tujuan dari praktikum ini adalah untuk:

1. Menerapkan konsep desain web responsif menggunakan HTML dan CSS tingkat lanjut.
2. Mampu menyesuaikan tampilan website agar kompatibel di berbagai perangkat (desktop, tablet, dan smartphone).
3. Menguasai penggunaan media query, meta viewport, serta flexbox untuk membangun layout yang fleksibel.
4. Menambahkan efek animasi dan transisi menggunakan fitur CSS3 untuk memperindah tampilan halaman web.

B. Ringkasan Materi

Praktikum ini membahas penerapan Responsive Web Design (RWD) menggunakan CSS3 Media Query dan Flexbox agar website tampil optimal di berbagai perangkat.

1. Desain Web Responsif

RWD memungkinkan elemen-elemen web menyesuaikan ukuran dan posisi berdasarkan resolusi layar. Pendekatan ini membuat situs mudah diakses baik dari PC, tablet, maupun smartphone.

2. Meta Tag Viewport

Digunakan agar browser menampilkan halaman sesuai lebar layar perangkat.

Contoh:

```
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
```

3. Media Query

Fitur CSS3 untuk memberikan gaya berbeda berdasarkan ukuran layar.

Contoh:

```
@media screen and (max-width: 600px) {  
  body { background-color: yellow; }  
}
```

Pendekatan mobile-first dan graceful degradation digunakan agar tampilan menyesuaikan dari layar kecil ke besar atau sebaliknya.

4. Flexbox CSS

Sistem layout satu dimensi untuk mengatur posisi elemen secara fleksibel baik horizontal maupun vertikal.

Properti penting:

- display: flex;
- flex-direction
- justify-content
- align-items
- flex-wrap

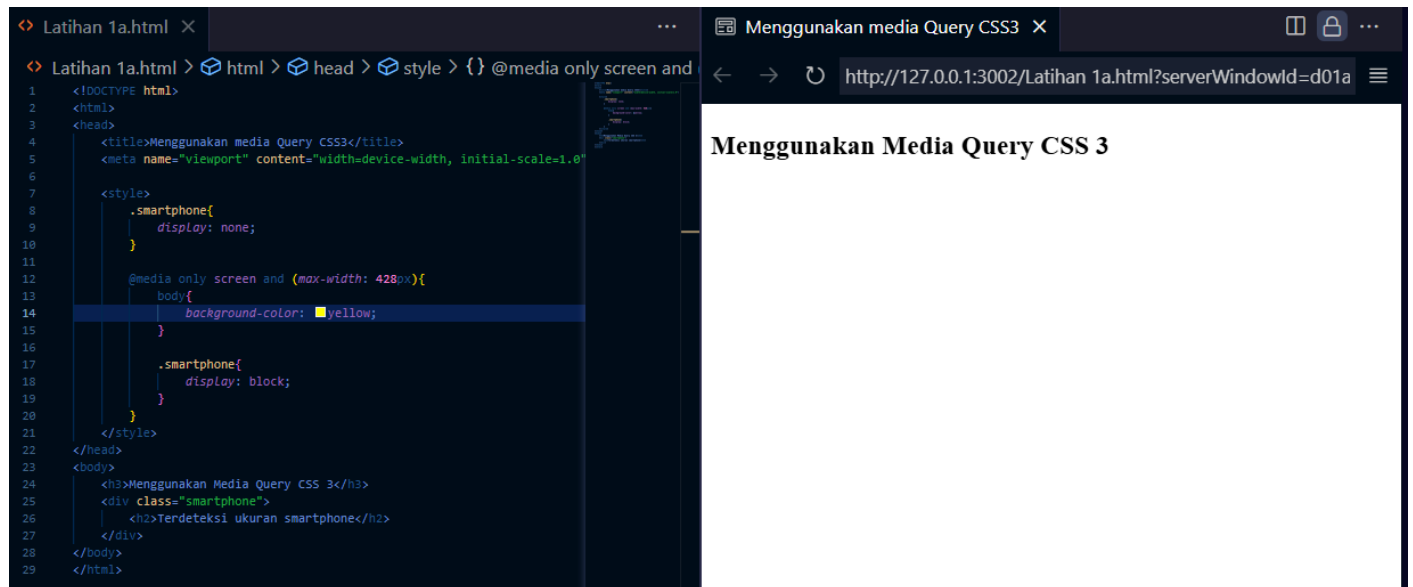
5. CSS Animation dan Transition

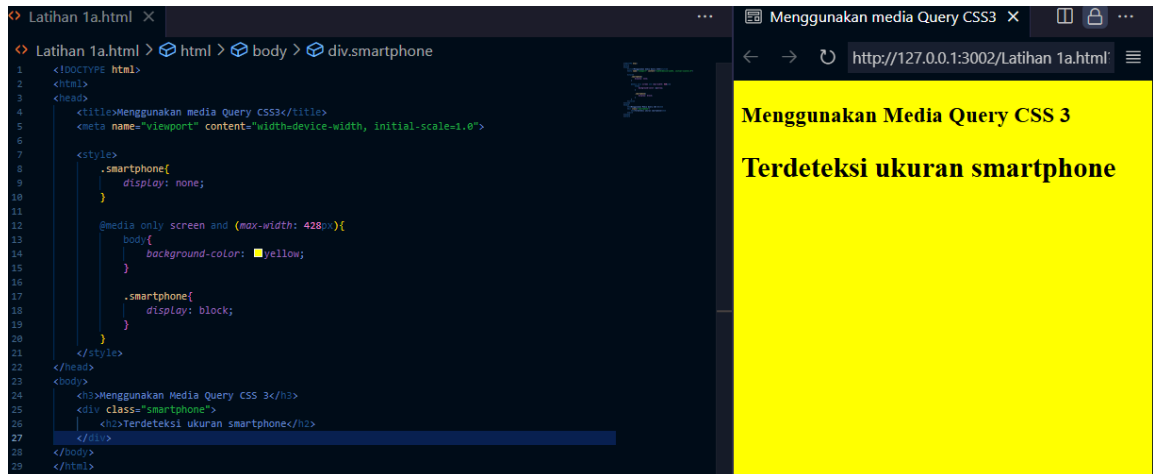
Properti seperti transition dan @keyframes digunakan untuk memberikan efek animasi halus, misalnya perubahan warna atau rotasi objek.

C. Langkah Kerja

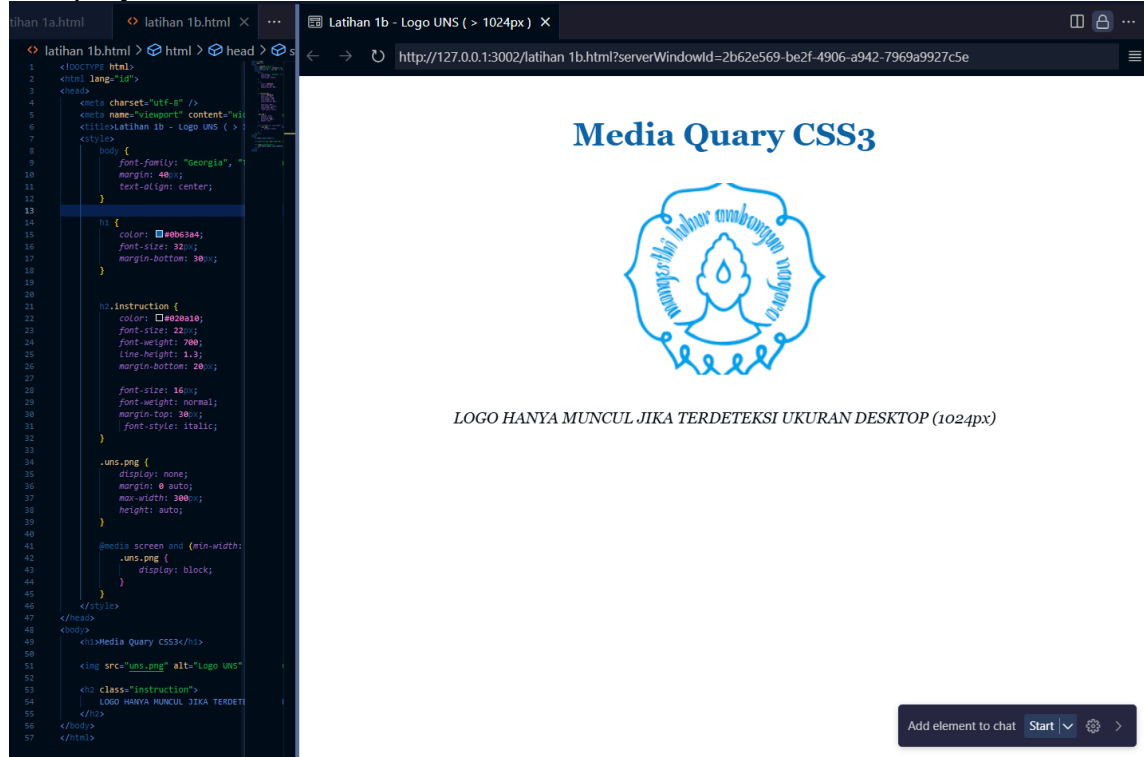
Latihan 1 – Media Query Dasar:

- Buat file latihan1a.html, ubah warna background menjadi kuning saat layar $\leq 428\text{px}$.

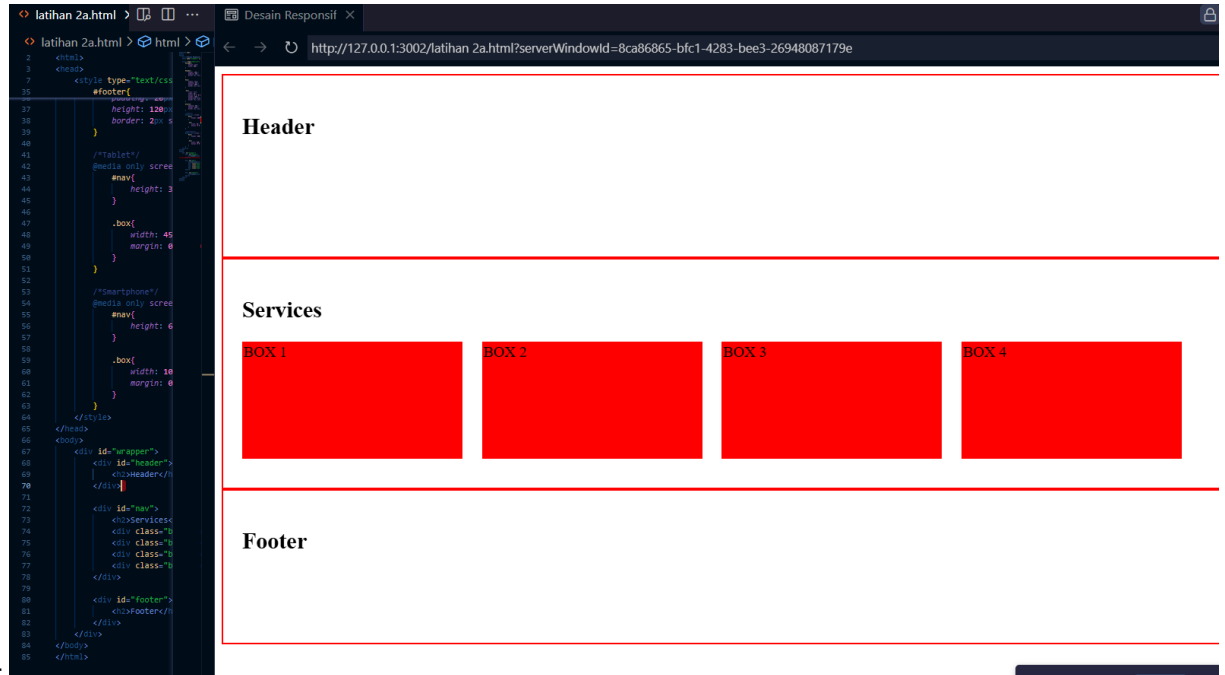




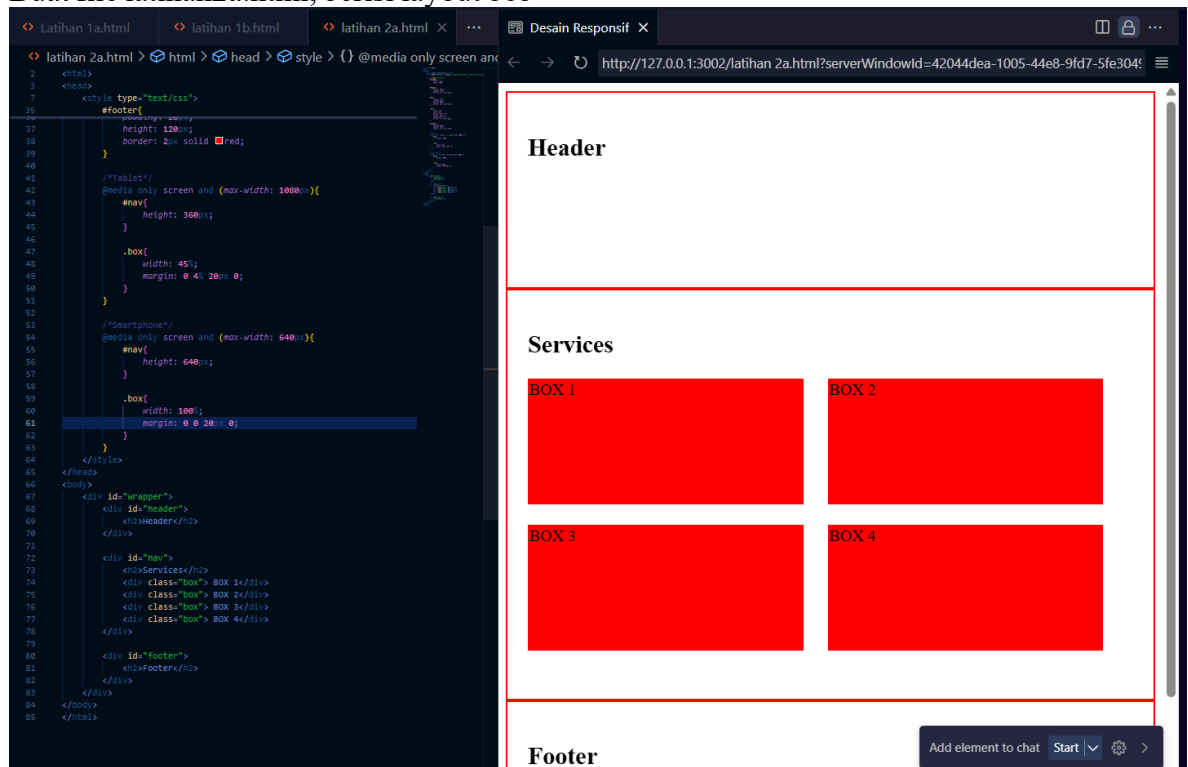
- Buat latihan1b.html, tampilkan logo UNS hanya pada layar $\geq 1024\text{px}$ menggunakan media query.



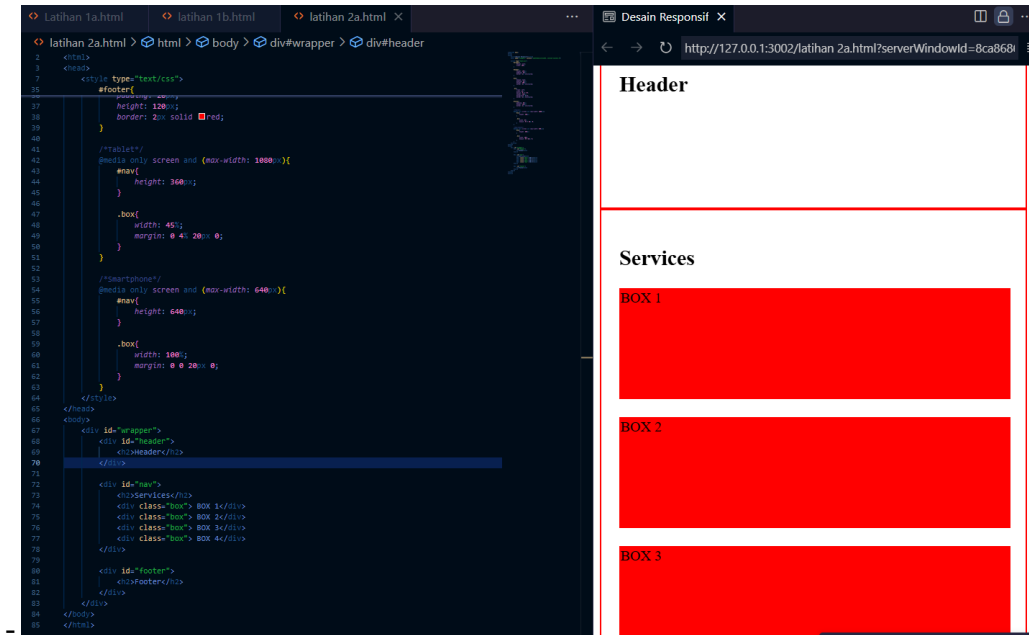
Latihan 2 – Desain Halaman Web Responsif:



Buat file latihan2a.html, berisi layout beb

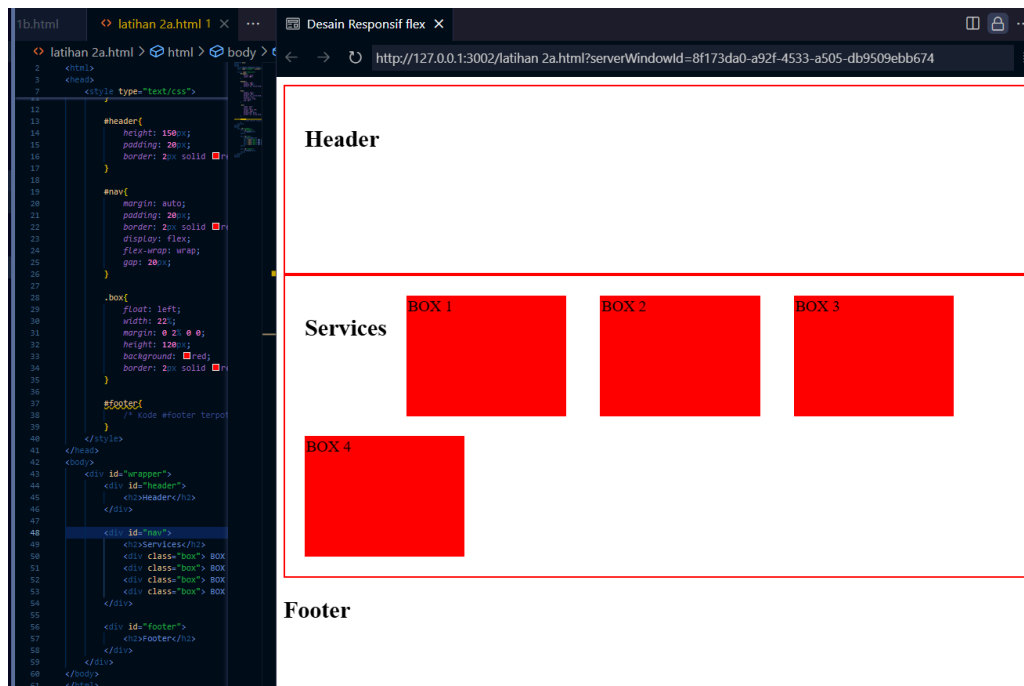


erapa box yang diatur berdasarkan ukuran layar.

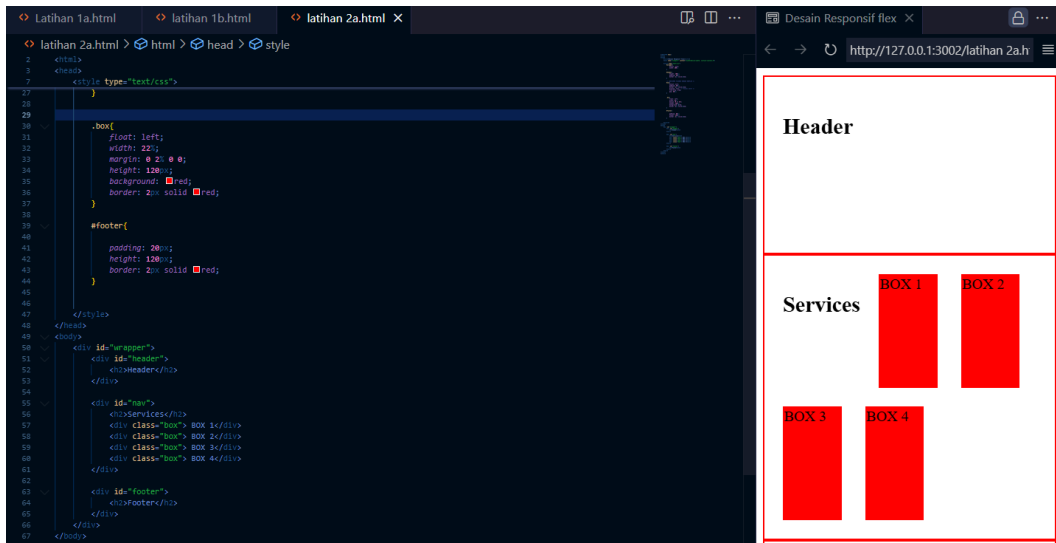
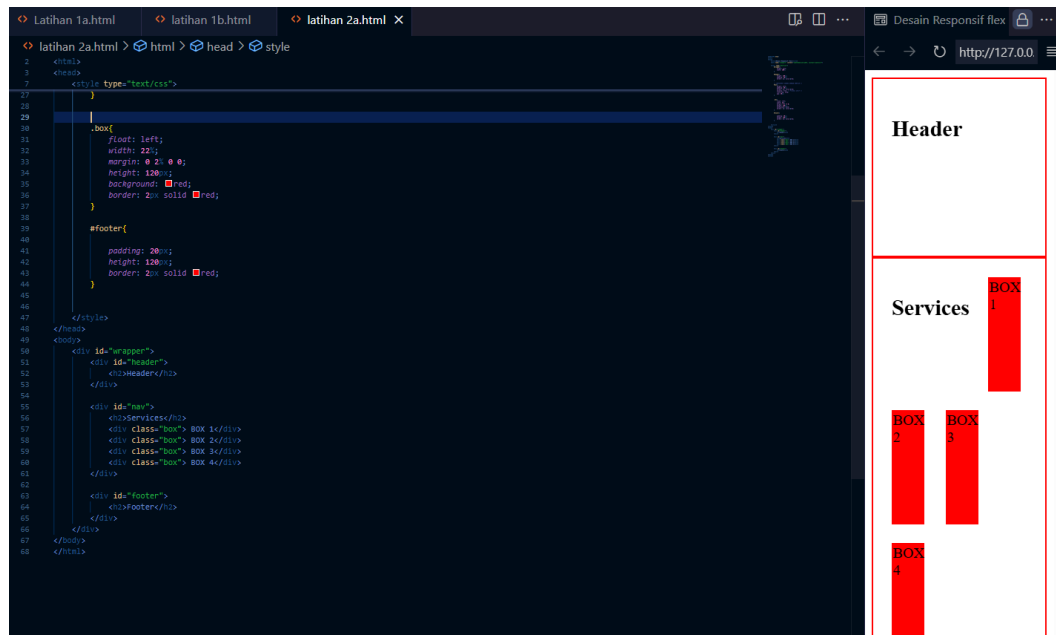


Ubah layout menggunakan flexbox dan simpan sebagai latihan2b.html.

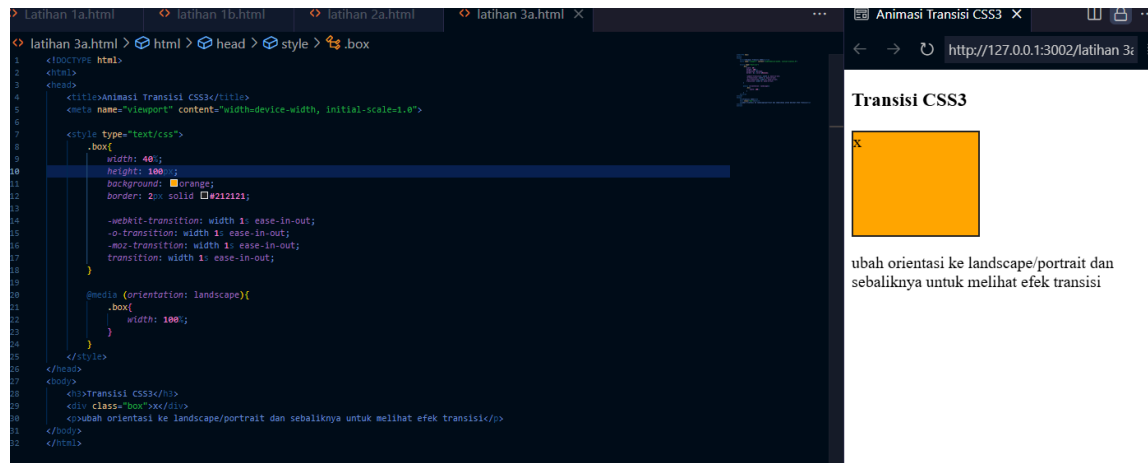
Desktop : 3 kolom, Tablet : 2 kolo



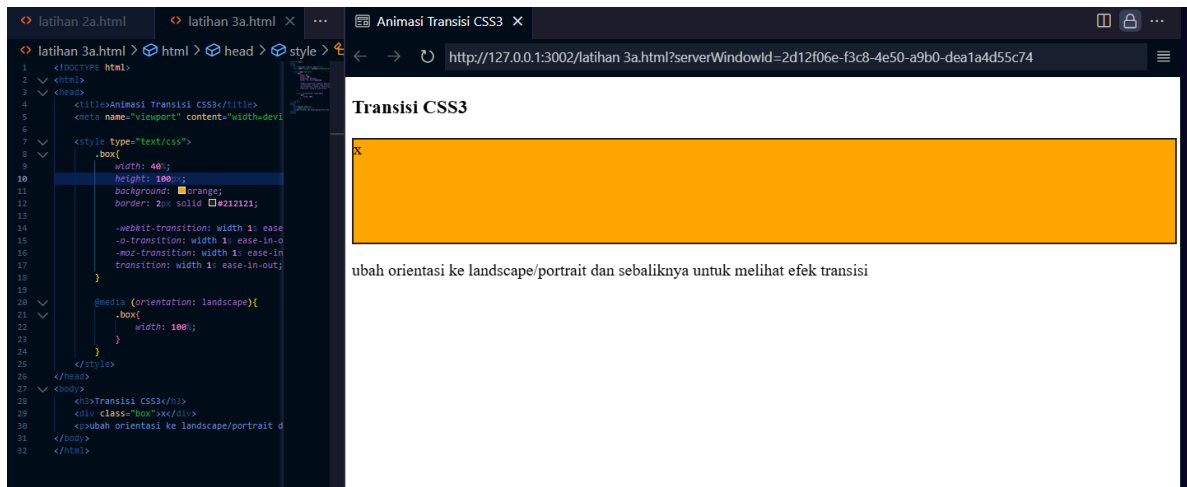
m, Smartphone : 1 kolom.



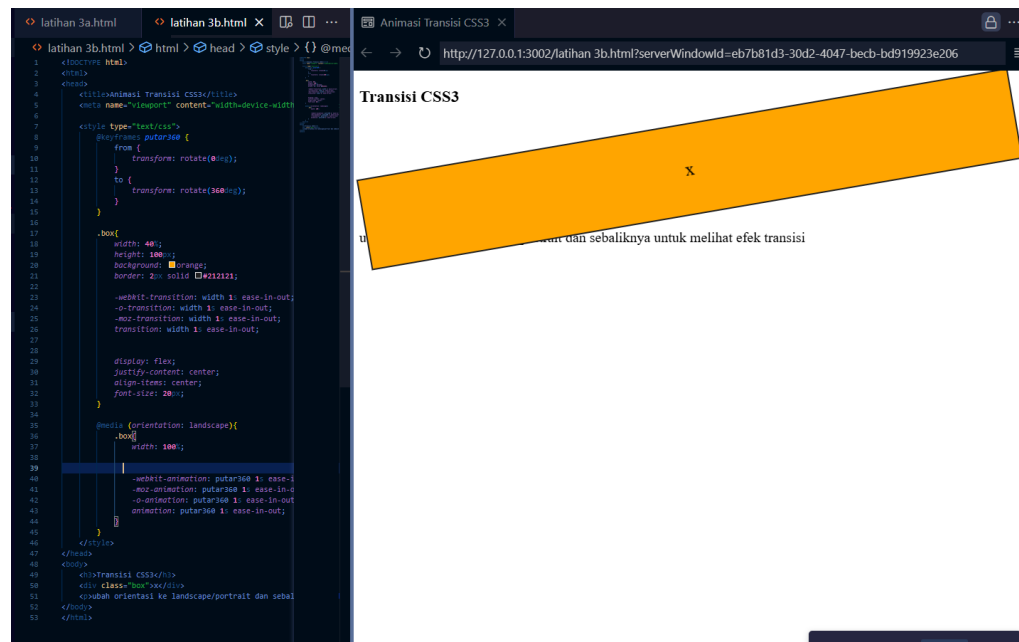
Latihan 3 – Animasi Transisi:



Buat latihan3a.html untuk menampilkan objek dengan perubahan bentuk saat layar diubah.



- Tambahkan efek transisi dan animasi berputar 360° menggunakan properti keyframes.
- Simpan hasilnya sebagai latihan3b.html.



D. Kesimpulan

Melalui praktikum ini, mahasiswa berhasil memahami penerapan konsep Responsive Web Design (RWD) dengan menggunakan kombinasi HTML dan CSS tingkat lanjut. Penggunaan meta viewport serta media query memungkinkan tampilan web menyesuaikan ukuran layar perangkat secara otomatis, baik pada desktop, tablet, maupun smartphone. Selain itu, pemanfaatan flexbox mempermudah proses pembuatan layout yang fleksibel dan rapi tanpa harus menggunakan teknik lama seperti float atau positioning manual.

Secara keseluruhan, praktikum ini menegaskan pentingnya kemampuan adaptif pada desain web modern. Dengan tambahan efek transisi dan animasi CSS3, tampilan web menjadi lebih interaktif dan menarik secara visual. Penerapan teknik-teknik ini tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga memperbaiki pengalaman pengguna (user experience). Mahasiswa juga memperoleh keterampilan praktis yang relevan untuk pengembangan web profesional di era digital yang serba mobile dan dinamis.